

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *Auditor Tenure*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kualitas Laba, dan EPS terhadap *Equity Risk Premium* (ERP) perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa hanya terdapat satu hipotesis (variabel Kualitas laba) yang diterima dan empat hipotesis (variabel TENURE, SIZE, LEV, dan EPS) ditolak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kualitas Laba (EQt) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya *Equity Risk Premium* perusahaan perbankan di Indonesia. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa :
 - a. *Auditor Tenure* (TENURE) tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Equity Risk Premium* (ERP) perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - b. Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Equity Risk Premium* (ERP) perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - c. *Leverage* (LEV) tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Equity Risk Premium* (ERP) perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- d. Kualitas Laba (EQt) berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Equity Risk Premium* (ERP) perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - e. *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Equity Risk Premium* (ERP) perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Secara bersama-sama *Auditor Tenure* (TENURE), Ukuran Perusahaan (SIZE), *Leverage* (LEV), Kualitas Laba (EQt), dan EPS berpengaruh terhadap *Equity Risk Premium* (ERP) perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 5,5%, sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian atau di luar persamaan regresi ini.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Landasan teori kurang mendukung penelitian ini, sehingga hasil dari penelitian ini menjadi kurang terarah.
2. Sampel perusahaan dalam penelitian ini hanya industri perbankan. Oleh karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi ke industri yang lain, misalnya industri manufaktur.
3. Hasil juga menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yakni hanya sebesar 5,5% dan sisanya sebesar 94,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini.

5.3. Saran bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantara adalah sebagai berikut: :

1. Disarankan untuk menggunakan landasan teori yang dapat memberikan arahan yang jelas terhadap hasil dari penelitian ini.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas sampel perusahaan dari jenis perusahaan yang berbeda seperti perusahaan manufaktur atau perusahaan lainnya sehingga dapat dilihat bagaimana variabel-variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependennya untuk jenis perusahaan yang berbeda.
3. Disarankan juga untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel yang berbeda selain menggunakan variabel dari penelitian ini yaitu *Auditor Tenure*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kualitas Laba, dan EPS supaya diperoleh hasil yang lebih baik lagi.